

PENDAMPINGAN KADER POSYANDU LANSIA DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT METRO

Giri Udani^{1*}

¹Jurusan KEperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Penulis Korespondensi : giri_udani@yahoo.com

Abstrak

Umur harapan hidup lansia di propinsi Lampung yang terus meningkat akan memberikan konsekuensi tertentu, dimana dengan kondisi degeneratif yang terjadi bila tidak diantisipasi akan menimbulkan berbagai permasalahan, tidak hanya masalah fisik, tetapi juga masalah psikologis, sosial, ekonomi dan spiritual. Pemerintah sudah berusaha mengantisipasi hal ini dengan adanya program kesehatan lansia berupa Posyandu lansia, namun dalam pemanfaatannya masih rendah karena kemampuan kader dalam melaksanakan pelayanan kesehatan lansia masih rendah. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader, kemampuan dalam pemeriksaan kesehatan lansia dan pencatatan kegiatan poyandu. Metode yang digunakan adalah pendampingan kader berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan pencatatan laporan pada 20 orang kader lansia. Hasil kegiatan di dapat pengetahuan kader tentang penyakit lansia berupa Hipertensi, Diabetes Mellitus dan Asam Urat meningkat 25%, 60% kader dapat melakukan pengukuran TD, pengecekan gula darah dan asam urat serta 50% kader dapat melakukan pencatatan kegiatan posyandu.

Kata kunci: Pendampingan, Kader

1. Pendahuluan

Meningkatnya usia harapan hidup menyebabkan jumlah penduduk lanjut usia lansia terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Undang-undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan lanjut usia (lansia) adalah penduduk yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas (Departemen Kesehatan RI (2000). Di seluruh dunia penduduk lansia tumbuh dengan sangat cepat bahkan tercepat dibanding kelompok usia lainnya.

Peningkatan jumlah penduduk lansia menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sekaligus sebagai tantangan dalam pembangunan. Meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia akan membawa dampak terhadap sosial ekonomi baik dalam keluarga, masyarakat, maupun dalam pemerintah.

Implikasi ekonomis yang penting dari peningkatan jumlah penduduk adalah peningkatan dalam ratio ketergantungan lanjut usia.

Masa tua yang bahagia, sehat dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat merupakan tujuan kesejahteraan lansia. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah telah merumuskan kebijakan pelayanan kesehatan lansia

pada beberapa jenjang pelayanan. Pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) lansia, pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar adalah Puskesmas dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan adalah Rumah Sakit.

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat. (Departemen Kesehatan RI, 2006). Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat, organisasi sosial maupun kader kesehatan.

Kegiatan posyandu lansia yang berjalan dengan baik akan memberi kemudahan bagi lansia dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar, sehingga kualitas hidup masyarakat di usia lanjut tetap terjaga dengan baik dan optimal. Melihat berbagai kegiatan di posyandu lansia memberikan kemanfaatan yang cukup banyak bagi kesehatan lansia seharusnya para lansia berupaya memanfaatkan keberadaan posyandu di

wilayahnya tersebut sebaik mungkin, agar kesehatan para lansia dapat terpelihara dan terpantau secara optimal.

Namun fenomena di lapangan menunjukkan fakta yang berbeda. Posyandu lansia ternyata hanya ramai pada awal pendirian saja, selanjutnya lansia yang memanfaatkan posyandu semakin berkurang. Salah satu faktor penting adalah peran kader yang belum memadai.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabmas ini adalah dengan pendampingan kader berupa peningkatan pengetahuan kader dengan pendidikan kesehatan, peningkatan kemampuan dalam pemeriksaan kesehatan dan pencatatan laporan kegiatan. Sasaran kegiatan adalah kader posyandu lansia di kelurahan hadimulyo barat berjumlah 20 orang.

3. Hasil

Hasil kegiatan pengabmas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil kegiatan pengabmas pada kader posyandu lansia di kelurahan hadimulyo barat

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pengetahuan kesehatan :		
- Meningkat	15	
- Tidak meningkat	5	
Kemampuan pengecekan TD :		
- Mampu	12	
- Tidak mampu	8	
Kemampuan pengecekan Gula darah :		
- Mampu	12	
- Tidak mampu	8	
Kemampuan pengecekan asam urat :		
- Mampu	12	
- Tidak mampu	8	
Kemampuan melakukan pencatatan		

:		
- Mampu	10	
- Tidak mampu	10	

Tabel di atas terlihat bahwa ada peningkatan pengetahuan kader sebesar 75%, kemampuan kader dalam pemeriksaan kesehatan sebesar 60% dan kemampuan kader dalam pencatatan sebesar 50%.

4. Pembahasan

Program pengabmas berupa pendampingan terhadap kader kesehatan posyandu lansia di kelurahan hadimulyo barat kota metro terjadi peningkatan berbagai kemampuan kader baik dalam hal pengetahuan kesehatan yaitu pengetahuan tentang penyakit hipertensi, diabetes mellitus dan asam urat, peningkatan kemampuan dalam pengecekan TD, gula darah dan asam urat serta kemampuan dalam melakukan pencatatan kegiatan posyandu lansia.

Peran institusi pendidikan dalam meningkatkan kemampuan kader kesehatan dirasakan sangat membantu pemerintah dalam

5. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh prodi D4 keperawatan dalam pendampingan kader posyandu lansia dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang kesehatan lansia meliputi penyakit hipertensi, DM dan asam urat. Peningkatan kemampuan dalam pemeriksaan kesehatan berupa pengecekan TD, gula darah dan asma urat dan kemampuan dalam melakukan pencatatan kegiatan posyandu. Diharapkan program pendampingan tetap dilakukan agar pemberdayaan masyarakat dapat tercapai.

Daftar Pustaka

- Depkes R.I (2000). *Pedoman Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia*. Jakarta : Direktorat Bina Kesehatan keluarga
- Depkes R.I (2006). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu* : Direktorat Bina Kesehatan keluarga
- Notoatmojo (2007), *Pengantar Ilmu Perilaku dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta
- Profil Puskesmas Hadimulyo Barat tahun 2015